

LAMPIRAN

Lampiran 1



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XXXVII/20.4/ /2024
Hal : Permohonan Data Awal

13 Januari 2024

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat
di-

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan penyusunan proposal karya tulis ilmiah oleh Mahasiswa D.III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Waikabubak Tahun Akademik 2024/2025, maka kami mohon bapak berkenan membantu mahasiswa kami (nama terlampir) dalam pengambilan data awal yang berkaitan dengan Angka Kejadian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular, ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan balita serta stunting dalam 3 (tiga) Tahun terakhir 2021 – 2024.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D III Keperawatan
Waikabubak

Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.197508102001122001



No	Nama	NIM	Judul
1.	Delfiana Dada Tawela	PO5303212220318	Implementasi pemberian terapi rendaman air hangat dengan garam terhadap penurunan intensitas nyeri pada anggota keluarga pada pasien gout arthritis
2.	Maria Loru Riti Menne Ate	PO5303212220340	Implementasi senam kaki terhadap penurunan kadar glukosa darah pada anggota keluarga dengan masalah DM Tipe 2
3.	Sesilia Fransiska Rina	PO53032122200403	Implementasi terapi pursed lips breathing untuk mengurangi sesak napas pada anggota keluarga dengan masalah Tb Paru
4.	Yesti Tamo Ina	PO5303212220356	Implementasi fisioterapi dada untuk mengurangi sputum berlebih pada anggota keluarga dengan masalah pneumonia
5.		PO5303212220395	Penerapan hidroterapi dan helioterapi terhadap ketidakstabilan kadar glukos darah pada pasien DM Tipe 2
6.	Ardianus Bobu Lasara	PO5303212220365	Implementasi pemberian makanan tambahan bubur kacang hijau pada anak anak untuk meningkatkan status gizi dengan masalah stunting
7.	Marten Mati Marabi	PO5303212220393	Kombinasi face to face dan telenursing education dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan pengobatan tb paru

Lampiran 2



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liiba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XXIX.19.4/36/2025
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

5 Maret 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Waikabubak Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Waikabubak, maka dengan ini kami mohon kiranya diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada mahasiswa (daftar nama terlampir) :

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi DIII
Keperawatan Waikabubak

Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.19750810 200112 2 001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



Lampiran
 Nomor : DP.04.03/F.XXIX.19.4/10/2025
 Tanggal : 5 Maret 2025

**Daftar Nama Mahasiswa
 Prodi D-III Keperawatan Waikabubak**

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1	Yosefanny Pauline R.A Bail	PO5303212220358	Implementasi Praktik Prenatal Yoga Untuk Mengurangi Tingkat Ansietas Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Puu Weri	Puskesmas Puu Weri	5 Maret – 30 April 2025
2	Sri Dewi Kumala Sari	PO5303212210370	Implementasi Pemberian Terapi Rebusan Daun Alpukat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret – 30 April 2025
3	Maria Loru Riti Menne Ate	PO5303212220340	Implementasi Senam Kaki Diabetik Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret – 30 April 2025
4	Sesilia Fransiska Rina	PO5303212220403	Implementasi Terapi Pursed Lips Breathing Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah TB Paru Di Wilayah Kerja	Puskesmas Puu Weri	5 Maret – 30 April 2025

			Puskesmas Puii Weri Kabupaten Sumba Barat		
5	David NaniTena Teke	PO5303212220369	Implementasi Terapi Rebusan Jahe dan Madu Untuk mengencerkan Dahak Pada Anggota Keluarga dengan Masalah ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret – 30 April 2025
6	Delfiana Dada Tawela	PO5303212220318	Implementasi Pemberian Terapi Rendam Air Hangat Dengan Garam Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Puii Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret – 30 April 2025
7	Ukhtisa Afriyani	PO5303212220408	Implementasi Promosi Sosialisasi Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Isolasi Sosial Untuk Meningkatkan Keterlibatan Social Di Wilayah Kerja Puskesmas Puii Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret – 30 April 2025

Ketua Program Studi DIII
Keperawatan Waikabubak



Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.19750810 200112 2 001

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Weekarou Nomor : - Waikabubak
 Telepon / Faks : (0387) 2525264 email : dpmtsp.sbkb@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
 NOMOR : DPMTSP.243.4/17/53.12/03/2025

Dasar :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- b. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
- d. Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 19 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Sumba Barat;
- e. Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pendelegasian Wewenang Bupati kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menandatangani Perizinan dan Non Perizinan Tertentu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat;
- f. Memperhatikan :
 1. Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor : DP.04.03/F.XXIX.19.4/360/2025 tanggal 05 Maret 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian a.n. Yosefanny Pauline R. A. Bail dkk;
 2. Telah dipenuhi syarat-syarat sebagaimana yang dipersyaratkan.

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	Yosefanny Pauline R. A. Bail	PO5303212220358	Implementasi Praktik Prenatal Yoga Untuk Mengurangi Tingkat Ansietas Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Puu Weri	Puskesmas Puu Weri	5 Maret-30 April 2025
2.	Sri Dewi Kumala Sari	PO5303212220370	Implementasi Pemberian Terapi Rebusan Daun Alpukat Untuk Menurunkan Tekanan darah Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret-30 April 2025
3.	Maria Loru Riti Menne Ate	PO5303212220340	Implementasi Senam Kaki Diabetik Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret-30 April 2025
4.	Sesilia Fransiska Rina	PO5303212220403	Implementasi Terapi Pursed Lips Breathing Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret-30 April 2025
5.	David Nani Tena Teke	PO5303212220369	Implementasi Terapi Rebusan Jahe dan Madu Untuk Mengencerkan Dahak Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret-30 April 2025
6.	Delfiana Dada Tawela	PO5303212220318	Implementasi Pemberian Terapi Rendam Air Hangat Dengan Garam Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret-30 April 2025
7.	Ukhtisa Afriyani	PO5303212220408	Implementasi Promosi Sosialisasi Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Isolasi Sosial Untuk Meningkatkan Keterlibatan Sosial Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Puu Weri	5 Maret-30 April 2025

engan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat dan Kepala Wilayah Administrasi setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah / wilayah / lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik / judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Cq. Kepala DPMPSTP Kabupaten Sumba Barat;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 06 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SUMBA BARAT



PARAF HIERARKI	
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MADYA	
ANALIS KEBIJAKAN AHLI MUDA	

Tembusan :

1. Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
2. Wakil Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak ;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan;

Lampiran 4



Waikabubak, 28 April 2025

Nomor : 235 /445/SIP/PKM -PW/IV/2025 Kepada
Lampiran : - Yth. Direktur Poltekes Kemenkes Kupang
Perihal : Surat Selesai Penelitian Di -
Tempat

Berdasarkan Surat dari Direktur Poltekes Kemenkes Kupang, Nomor : DP.04.03/F.XXIX.19.4/360/2025, Tanggal : 05 Maret 2025, Perihal : Surat Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa penelitian atas nama :

Nama : Sesilia Fransiska Rina
NIM : PO5303212220403
Program Study : Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI TERAPI PURSED LIPS BREATHING
UNTUK MENGURANGI SESAK NAPAS PADA ANGGOTA
KELUARGA DENGAN MASALAH TB PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PUUWERI KABUPATEN SUMBA BARAT"

Telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 27 Maret 2025 s/d 02 April 2025 di Puskesmas Puu Weri.

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MENGETAHUI
KEPALA PUSKESMAS PUU WERI

GITHA SHINTYA DEWI MEZANGO, S.KM
NIP. 19900913201403 2 002

TEMBUSAN :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak
3. Peninggal.

Lampiran 5

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN (INFORMED CONSENT)

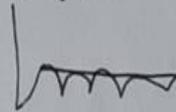
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. S
Umur : 70 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Lete Malouna

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “ Implementasi Terapi *Pursed Lips Breathing* Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Tb Paru Di wilayah Kerja Puskesmas Puu weri Kabupaten Sumba Barat” menyatakan SETUJU/TIDAK SETUJU diikuti serta penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak,..... 2025

Responden



(.....)

**PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN
(INFORMED CONSENT)**

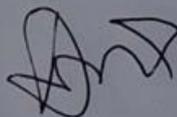
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ny. D
Umur : 69 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Lete Malouna

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “ Implementasi Terapi *Pursed Lips Breathing* Untuk Mengurangi Sesak Napas Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Tb Paru Di wilayah Kerja Puskesmas Puu weri Kabupaten Sumba Barat” menyatakan SETUJU/TIDAK SETUJU diikuti serta penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak,..... 2025

Responden



(.....)

Lampiran 6

**BUKU KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH**



NAMA MAHASISWA : Sesilia Fransiska Rina
NIM : PO5303212220403
JUDUL KTI : Implementasi Terapi Pursed Lips Breathing Untuk
Mengurangi Sesak Napas Pada Anggota Keluarga
Dengan Masalah TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas
Kabupaten Sumba Barat

DOSEN PEMBIMBING : Maria M.P.Saghu,S.Kep,Ns.,M.Kes
DOSEN PENGUJI : Anderias Tarawatu Ora SKM,M.Kes

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK**

2025

No	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama dan paraf pembimbing
1.	Selasa, 14-01-2025	Konsul Judul	Lanjut BAB 1	
2.	Rabu, 15-01-2025	BAB 1	Tambahkan data, Peran keluarga, data dari dinkes dan Puskesmas	
3.	Jumat, 17-01-2025	BAB I	- Lengkapi data wilayah kerja - Perhatikan sistematika	
4.	Rabu, 22-01-2025	BAB I	Lanjut BAB 2 dan 3	
5.	Jumat, 24-01-2025	BAB I dan II	- Revisi sistematika - Perhatikan sumber dan	
6.	Rabu, 05-02-2025	BAB II dan BAB III	- Revisi sistematika - Tambah gambar	
7.	Jumat, 07-02-2025	BAB II dan III (PPT)	Revisi sistematika, revisi PPT dan Astep	
8.	Selasa, 11-02-2025	BAB I, II , dan III (PPT)	A c c ujian proposal	
9.	Rabu, 30-04, 2025	BAB IV dan V	Revisi Pengkajian dan Pembahasan	

10.	Jumat, 02-06-2025	BAB IV dan V	Revisi Pengkajian aspek dan Sistematika Penulisan	
11.	Senin 05-06-2025	BAB IV dan V	Revisi Pengkajian dan bab V	
12.	Selasa, 06-05-2025	BAB IV dan V	- Revisi - Sama abstrak x PPT	
13.	Rabu, 07, 05-2025	BAB I, II, III, IV dan V, Abstrak, PPT	revisi aspek matematika	
14.	Jumat, 09-05-2025	- Abstrak - PPT - BAB IV dan V	- Revisi abstrak - Lampiran diperbaiki	
15.	Rabu, 19-05-2025	- Abstrak lampiran - PPT	Revisi sesuai keseluruhan	
16.	Kamis, 20-05-2025	- PPT - Lampiran	Revisi Usulan PPT	

Unit litbang Prodi Keperawatan Waikabubak

Catatan:

1. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi atau mendapat bombing, selanjutnya pembimbing berhak memberikan ujian proposal sebelum pelaksanaan Ujian Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa dinyatakan siap melaksanakan Seminar Proposal atau Ujian Karya Tulis Ilmiah, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 7

**BUKU REVISI
KARYA TULIS ILMIAH**



NAMA MAHASISWA : Sesilia Fransiska Rina
NIM : PO5303212220403
JUDUL KTI : Implementasi Terapi Pursed Lips Breathing Untuk
Mengurangi Sesak Napas Pada Anggota Keluarga
Dengan Masalah TB Paru Di Wilayah Kerja
Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat

DOSEN PEMBIMBING : Maria M.P.Saghu,S.Kep,Ns.,M.Kes
DOSEN PENGUJI : Anderias Tarawatu Ora SKM,M.Kes

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK**

2025

No	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama dan paraf pembimbing
1.	Selasa, 25-02-2025	konsul Revisi Proposal	Acc ambil kany	
2.	Kamis, 12/06/2025	konsul Revisi KTI	Revisi Riwayat penyakit dahulu dan Pembahasan	
3.	Jumat, 16/06/2025	konsul Riwayat penyakit dan Pembahasan	Acc	
4.	Rabu, 18/06/2025	konsul revisi KTI	revisi sistematis	
5.	Jumat, 20/06/2025	konsul BAB IV dan V	Lengkapi gmn & Lampiran	
6.	Selasa / 24/06/2025	konsul BAB IV dan V	ACC	
7.				
8.				
9.				

No	Nama	Status imunisasi(Balita)									Status Kesehatan saat ini			
		B C G	polio				DPT			Hepatitis		Ca mp ak		
			1	2	3	4	1	2	3	1	2	3		

Lanjutan

Genogram :

1. Tipe Keluarga
2. Suku bangsa
3. Agama
4. Bahasa Sehari-hari

Status Sosial Ekonomi Keluarga

5. Penghasilan keluarga
 - a. < Rp. 1.000.000 / bln
 - b. Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
 - c. Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
 - d. Rp. 3.000.000
6. Pengeluaran keluarga per bulan untuk kebutuhan harian:
 - a. < Rp. 1.500.000 / bln
 - b. Rp. 1.500.000/bln
7. Apakah keluarga mempunyai tabungan :

Ya Tidak

Data Individu yang sakit (Terlampir)

Rumah dan Sanitasi Lingkungan

Karakteristik rumah:

13. Status kepemilikan rumah

- Rumah sendiri Rumah dinas
 Rumah kontrakkan Lain-lain

14. Type rumah :

- Permanen Semi permanen
 Tidak permanen

15. Ventilasi (10% luas lantai)

- Ya Tidak

- Apakah sering membuka jendela dan pintu untuk pergantian udara?
 - Setiap hari
 - Kadang-kadang
 - Jarang

16. Luas kamar tidur () :

- Memenuhi syarat Tak memenuhi syarat

- Berapa jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah?
 - 1-2 orang
 - 3-4 orang
 - Lebih dari 4 orang
- Apakah berbagi kamar tidur dengan orang lain?
 - Ya, berapa
 - Tidak
- Apakah Kasur pasien dijemur setiap hari?
 - Ya
 - Tidak

17. Pencahayaan rumah oleh cahaya matahari :

- Baik Cukup Kurang

- Seberapa banyak cahaya matahari masuk ke dalam rumah?
 - Banyak (rumah terang di siang hari tanpa lampu)
 - Cukup (sebagian ruangan mendapat cahaya)
 - Kurang (rumah cenderung gelap di siang hari)
- Apa sumber pencahayaan utama rumah disiang hari?
 - Cahaya matahari dari jendela
 - Lampu Listrik
 - Tidak ada pencahayaan memadai
- Apakah rumah terasa lembap atau berbau apek?
 - Ya
 - Tidak

18. Pemanfaatan pekarangan / halaman rumah :
 Ya Tidak
- Jika ya pemanfaatan halaman rumah :
- Sayur-sayuran Buah-buahan
 Toga Taman Tidak ditanami
 Lainnya (jelaskan... ..)
19. Penyediaan air bersih :
 PDAM Sumur Sungai PAH
 Mata Air Lainnya
20. Apakah air minum dimasak :
 Selalu Kadang-kadang Tidak pernah
21. Penyediaan jamban :
 Ada Tidak
22. Jenis jamban
 Septic tank Sumur Sumur dengan resapan
 Kalau tidak mempunyai jamban BAB / BAK dimana :
 WC umum Jamban tetangga Lainnya
 Sungai Sawah
23. Jarak jamban dengan sumur / sumber air minum
 < 10 m > 10 m
24. Rasio Luas Bangunan Rumah dengan Jumlah Anggota Keluarga 8 M²/orang :
 Ya Tidak
Bila tidak, berapa luas bangunan
- Denah Rumah :**
PHBS di Rumah Tangga
25. Apakah di dalam keluarga ada Ibu Nifas?
 Ya Tidak
26. Apakah persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan :
 Ya Tidak
 Bila ya / Tidak, jelaskan
27. Apakah di dalam keluarga ada bayi,
 Ya Tidak
28. Apakah pemberian ASI eksklusif dilakukan:
 Ya Tidak,
 jelaskan.....
29. Apakah di dalam keluarga ada balita, bila YA berapa kali keluarga
 menimbang balita tiap bulan
 Ya Tidak 1 Kali 2 Kali < 1 Kali bila
 tidak pernah / jarang menimbang jelaskan
 alasan.....
30. Apakah Menggunakan air bersih untuk makan & minum:
 Ya Tidak, jelaskan
31. Apakah Menggunakan air bersih untuk kebersihan diri:

- Ya
 Tidak,jelaskan.....
32. Mencuci tangan dengan air bersih & sabun :
- Ya
 Tidak,jelaskan.....
- Apakah rutin mencuci tangan dengan air bersih dan sabun setelah:
 - Batuk atau bersin
 - Menggunakan toilet
 - Sebelum dan sesudah makan
 - Sebelum menyentuh wajah atau mulut
 - Jarang mencuci tangan
 - Jika tidak mencuci tangan secara rutin, apa alasannya?
 - Tidak ada akses air bersih dan sabun
 - Tidak terbiasa atau lupa
 - Tidak merasa perlu
33. Apakah anggota keluarga yang merawat penderita TB selalu menggunakan masker saat berinteraksi?
- Ya, selalu memakai masker
 - Kadang-kadang memakai masker
 - Tidak pernah memakai masker
34. Apakah penderita TB memiliki peralatan makan dan minum yang terpisah untuk menghindari penularan?
- Ya, memiliki peralatan makan dan minum khusus
 - Tidak, berbagi peralatan dengan anggota keluarga lain
35. Apakah keluarga memastikan penderita TB mengikuti pengobatan sampai selesai?
- Ya, selalu memastikan obat dikonsumsi secara rutin
 - Kadang-kadang mengingatkan tetapi tidak selalu
 - Tidak, penderita sering melewatkan jadwal minum obat
36. Melakukan pembuangan sampah pada tempatnya :
- Ya Tidak,jelaskan.....
- Bagaimana cara membuang sampah rumah tangga?
 - Selalu dibuang di tempat sampah tertutup dan rutin dibersihkan
 - Dibuang sembarangan atau di tempat sampah tanpa penutup
 - Dibakar di sekitar rumah tanpa pengelolaan yang baik
 - Apakah ada tumpukan sampah di dalam atau sekitar rumah yang bisa menjadi sumber kuman dan bakteri?
 - Tidak ada
 - Ya, ada tumpukan sampah di dalam rumah
 - Ya, ada tumpukan sampah di sekitar rumah
37. Menjaga lingkungan rumah tampak bersih :
- Ya Tidak,jelaskan.....
- Seberapa sering membersihkan rumah, termasuk menyapu dan mengepel lantai?

- Setiap hari
 - Beberapa kali dalam seminggu
 - Jarang
 - Apakah rumah sering berdebu atau terdapat banyak barang yang menumpuk sehingga menghambat sirkulasi udara?
 - Tidak, rumah bersih dan tertata rapi
 - Ya, rumah sering berdebu dan banyak barang menumpuk
38. Mengonsumsi lauk dan pauk tiap hari :
- Ya
- Tidak, jelaskan.....
- Ya, jelaskan jenis.....
39. Menggunakan jamban sehat :
- Ya
- Tidak, jelaskan.....
40. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu :
- Ya
- Tidak, jelaskan.....
41. Makan buah dan sayur setiap hari :
- Ya Tidak,
- Jika Ya, jelaskan jenis.....
42. Melakukan aktivitas fisik setiap hari :
- Ya Tidak,
- Bila ya jelaskan.....
43. Tidak merokok di dalam rumah :
- Ya Tidak,
- Bila ya jelaskan.....
- Jika **Ya**, siapa yang biasanya merokok di dalam rumah? (boleh memilih lebih dari satu)
 - Pasien TB sendiri
 - Suami/istri
 - Orang tua
 - Anak atau remaja
 - Anggota keluarga lain
 - Tamu/pengunjung
 - Seberapa sering merokok dilakukan di dalam rumah?
 - Setiap hari
 - Beberapa kali dalam seminggu
 - Jarang
 - Jika ada yang merokok di dalam rumah, di mana biasanya mereka merokok?
 - Ruang tamu
 - Kamar tidur
 - Dapur
 - Teras/balkon

- Area lain di dalam rumah
44. Karakteristik tetangga dan komunitas :
- Adakah kegiatan di masyarakat (arisan, pengajian, kelompok doa, PKK, dll)
- Arisan Pengajian
- PKK Karang Taruna
- Senam Kelompok Doa Lainnya. Jelaskan
- Bila ya kapan dilakukan
- 1x/minggu 1x /bulan
- Lain-lain, sebutkan.....
- Bagaimana keterlibatan keluarga dalam kegiatan tersebut :
- Tidak pernah Kadang-kadang Selalu

Sistem pendukung keluarga :

45. Fasilitas transportasi yang dimiliki keluarga :
- Tidak punya Mobil
- Sepeda motor Lain-lain
46. Fasilitas komunikasi yang dimiliki keluarga :
- Radio
- Telepon / handphone
- Televisi
- Majalah, koran
- Komputer/Internet
- Lain-lain

Struktur Keluarga

47. Adakah anggota yang berperan sebagai Aparat pemerintah di lingkungan tempat tinggal:
- Ya Tidak
- Bila ya sebagai apa
48. Adakah anggota keluarga yang berperan sebagai tokoh masyarakat ?
- Ya Tidak
- Bila ya sebagai apa
49. Apakah keluarga mempunyai kebiasaan untuk berdiskusi bersama
- Ya Tidak
50. Bila ya, kapan hal tersebut dilaksanakan :
- Secara rutin
- Sewaktu-waktu

- Bila ada masalah
51. Bagaimana cara keluarga membuat keputusan :
- Musyawarah seluruh anggota keluarga
 - Musyawarah dengan anggota keluarga tertentu
 - Tanpa musyawarah / secara sepihak (oleh siapa)
52. Bagaimana keluarga mengatasi masalah yang timbul:
- Musyawarah seluruh anggota keluarga
 - Musyawarah dengan anggota keluarga tertentu
 - Tanpa musyawarah/ secara sepihak (oleh siapa)
53. Adakah tradisi keluarga yang dipertahankan :
- Ada Jelaskan..... Tidak ada
54. Bagaimana hubungan antara anggota keluarga
- Ada Tidak ada

Fungsi keluarga

55. Fungsi Afektif
- Bagaimana respon anggota keluarga apabila ada anggota keluarga yang berprestasi, berulang tahun, menikah dan lain-lain
- Acuh tak acuh
 - Biasa-biasa saja
 - Ikut merasakan
56. Bagaimana respon anggota keluarga apabila ada anggota keluarga yang mengalami masalah; sakit, mengalami kegagalan:
- Acuh tak acuh
 - Biasa-biasa saja
 - Ikut merasakan
57. Apakah keluarga memiliki norma-norma dalam melaksanakan interaksi antara anggota keluarga
- Ada
- Tidak ada
58. Fungsi sosialisai :
- Apakah ada norma yang diberlakukan bagi setiap anggota keluarga

Ya

Tidak

Bila ada sebutkan

Apakah ada sanksi bila norma tersebut dilanggar oleh anggota keluarga ?

Ya

Tidak

Bila ya sebutkan

59. Fungsi perawatan kesehatan :

Apakah keluarga mengetahui masalah kesehatan yang sedang dihadapi keluarga?

Ya

Tidak

Bila ya, sebutkan

60. Apakah keluarga mengetahui cara mengatasi masalah kesehatan keluarga ?

Ya

Tidak

Bila ya upaya apa yang sudah dilakukan

61. Apakah keluarga mengetahui penyebab masalah kesehatan yang dialami keluarganya ?

Ya

Tidak

62. Apakah keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit ?

Ya

Tidak

Bila ya, bagaimana saudara merawat

63. Apakah keluarga mengetahui tanda dan gejala masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya :

Ya

Tidak

64. Apakah keluarga mengetahui akibat masalah kesehatan yang dialami anggota dalam keluarganya bila tidak diobati/dirawat :

Ya

Tidak

65. Keyakinan keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya: Tidak perlu ditangani karena akan sembuh sendiri biasanya

Perlu berobat ke fasilitas yankes Tidak terpikir

66. Apakah keluarga melakukan upaya peningkatan kesehatan yang dialami anggota keluarganya secara aktif :

Ya

Tidak,

Bila ya jelaskan

67. Apakah keluarga mengetahui kebutuhan pengobatan masalah kesehatan yang dialami yang dialami anggota keluarganya :

- Ya Tidak ,

Bila ya jelaskan.....

68. Apakah keluarga dapat melakukan pencegahan masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya:

- Ya Tidak,

Bila ya jelaskan.....

69. Apakah keluarga mampu menggali dan memanfaatkan sumber di masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan anggota keluarganya :

- Ya Tidak,

Bila ya jelaskan.....

70. Apakah keluarga mampu memelihara atau memodifikasi lingkungan yang mendukung kesehatan anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan :

- Ya Tidak

71. Apakah keluarga mampu menggunakan fasilitas / pelayanan kesehatan di masyarakat

- Ya Tidak

Bila ya pelayanan kesehatan apa yang saudara gunakan

- RS PKM Dokter Praktek lainnya,

Jelaskan.....

72. Pada siapa keluarga biasa menggali informasi tentang masalah kesehatan yang dialami anggota keluarganya:

- Keluarga Tetangga Kader Tenaga kesehatan, yaitu.....

73. Fungsi reproduksi :

Berapa jumlah anak yang dimiliki keluarga ?

.....

74. Apakah keluarga menjadi akseptor KB ?

- Ya Tidak

Bila ya jenis KB apa yang digunakan :

75. Fungsi ekonomi :

Apakah keluarga dapat memenuhi kebutuhan makan anggota keluarga ?

Ya Tidak

Apakah keluarga dapat memenuhi kebutuhan sandang anggota keluarga?

Ya Tidak

Apakah keluarga dapat memenuhi kebutuhan perumahan anggota keluarga ?

Ya Tidak

Stres dan Koping Keluarga

76. Stesor jangka pendek dan panjang :

Apakah keluarga mengalami masalah dalam jangka waktu 6 bulan terakhir ini?

Ya Tidak

Bila ya, apakah masalah tersebut sudah diatasi?

.....

Apakah keluarga mengalami masalah dalam jangka waktu 1 tahun terakhir ini ?

Bila ya, apakah masalah tersebut sudah diatasi?.....

Kemampuan keluarga berespon terhadap stresor :

Apakah keluarga mampu mengatasi masalah yang dihadapi

Ya Tidak

77. Strategi Koping yang digunakan:

Bagaimana keluarga mengetahui masalah yang dihadapi

78. Strategi adaptasi disfungsional :

Apakah keluarga menggunakan cara-cara yang tidak bermanfaat dalam mengatasi masalah ?

Ya Tidak

Bila ya bagaimana cara mengatasi

Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik terhadap seluruh anggota keluarga

No	Nama Anggota Keluarga	TD	RR	Nadi	Suhu

Harapan Keluarga

Harapan keluarga terhadap petugas kesehatan yang ada ?

PENGAJIAN FISIK KELUARGA
(Sesuaikan dg kasusnya)

Nama Individu yang sakit:

Sumber dana kesehatan:

Usia :

Fasilitas kesehatan yang digunakan:

A. I. RIWAYAT KESEHATAN MEDIS

1. Penyakit yang pernah diderita :
2. Penyakit yang diderita sekarang :
3. Tindakan kesehatan untuk menanganinya :

II. PEMERIKSAAN FISIK (Pada keluarga yang sakit)

1. Tanda – tanda vital
 - Tekanan darah : MmHg
 - Nadi : x / menit
 - Pernafasan : x / menit
 - Suhu : Derajat celcius
 - Berat Badan : Kg
 - Tinggi Badan : Cm
2. Kulit
 - Warna :
 - Gatal : () ada () tidak ada
Kalau ada bagian mana
 - Luka : () ada () tidak ada
Kalau ada bagian mana
 - Petechiae : () ada () tidak ada
 - Perubahan pada kuku
 - Cianosis ()
 - Clubbing ()
 - Keadaan rambut ;
 - Rambut rontok : () ya () tidak
 - Warna rambut :
 - Kekebalan :
 - Alopesia () botak () ketombe () lesi () kutu

Lain - lain

3. Mata

Kanan

Kiri

a. Kelopak Mata

- Sembab

()

()

- | | | |
|---------------------|-----|-----|
| - Peradangan | () | () |
| - Koreng | () | () |
| - Lain – lain | | |
- b. Konjuctiva dan sklera
- | | | |
|---------------------|-------|------|
| | Kanan | Kiri |
| - Peradangan | () | () |
| - Anemis | () | () |
| - Ikteri | () | () |
| - Lain – lain | | |
- c. Kornea
- | | | |
|---------------------|-------|------|
| | Kanan | Kiri |
| - Peradangan | () | () |
| - Lain – lain | | |
- d. Pergerakan Bola Mata
- | | | |
|---------------------|-------|------|
| | Kanan | Kiri |
| - Eksotalmus | () | () |
| - Endotalmus | () | () |
| - Strabismus | () | () |
| - Nistasmus | () | () |
| - Lain – lain | | |
4. Telinga
- | | | |
|-------------------------------|-------|------|
| | Kanan | Kiri |
| - Pendengaran : | | |
| - Tinnitus | () | () |
| - Purulen | () | () |
| - Seruman | () | () |
| - Nyeri | () | () |
| - Lain – lain, sebutkan | | |
5. Hidung dan Sinus
- | | | |
|-------------------------------|-------|------|
| | Kanan | Kiri |
| - Kelainan bentuk | () | () |
| - Epistaksis | () | () |
| - Sinusitis | () | () |
| - Nyeri | () | () |
| - Alergi | () | () |
| - Lain – lain, sebutkan | | |
6. Mulut, faring dan laring
- | | | | |
|-----------------|-----|----------------|-----|
| - Gusi berdarah | () | - Bau mulut | () |
| - Nyeri | () | - Bentuk bibir | () |
| - Carries | () | - Peradangan | () |

- Lidah kotor () - Kesulitan menelan ()
- Sakit kerongkongan ()

7. Payudara

- | | Kanan | Kiri |
|-----------------|-------|------|
| - Nyeri | () | () |
| - Keluar cairan | () | () |
| - Bernanah | () | () |
| - Sinusitis | () | () |
| - Tumor | () | () |

8. Abdomen

- Bentuk permukaan :
- Keadaan kulit perut :
 - Tegang () - Striae ()
 - Tipis () - Benjolan ()
 - Edema () - Asites ()
 - Licin () - Lesi ()

9. Ekstremitas

- Adakah kelainan bentuk atau luka
.....

10. Thorak

- a. Jantung
 - Bunyi jantung :
- b. Paru – paru
 - Ronchi ()
 - Stidor ()
 - Whezing ()
 - Krepitasi ()
 - Kelainan lain :

11. Struktur dan bentuk tulang belakang

- Kifosis ()
- Lordosis ()
- Skoliosis ()
- Tidak ada kelainan ()

12. Lain - Lain

B. DIAGNOSIS KEPERAWATAN KELUARGA

I. Analisis dan sintesis data

No	Data	Masalah	Penyebab
1	Subjektif : Objektif:		

2	Subjektif : Objektif :		
3	Subjektif : Objektif :		

II. Perumusan diagnosis keperawatan

No	Diagnosis Keperawatan (PES)
1	
2	
3	
4	

III. Penilaian (scoring) diagnosis keperawatan

No	Kriteria	Skor	Bobot	Scoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah a. Aktual b. Resiko c. Potensial	3 2 1	1		
2.	Kemungkinan masalah dapat di ubah a. Mudah b. Sebagian c. Tidak dapat	2 1 0	2		
3.	Potensial untuk dicegah a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	3 2 1	1		
4.	Menonjolnya masalah a. Segera	2	1		

	b. Tidak perlu segera	1			
	c. Tidak dirasakan	0			
	Total				
No	Kriteria	Skor	Bobot	Scoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah				
	d. Aktual	3			
	e. Resiko	2	1		
	f. Potensial	1			
2.	Kemungkinan masalah dapat di ubah				
	d. Mudah	2	2		
	e. Sebagian	1			
	f. Tidak dapat	0			
3.	Potensial untuk dicegah				
	d. Tinggi	3			
	e. Cukup	2	1		
	f. Rendah	1			
4.	Menonjolnya masalah				
	d. Segera	2			
	e. Tidak perlu segera	1	1		
	f. Tidak dirasakan	0			
	Total				

Prioritas Diagnosis Keperawatan

Prioritas	Diagnosis keperawatan	Skor
1		
2		
3		

C. RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diag. keperawatan :

.....

Tujuan	Kriteria	Hasil / standar	Intervensi

D. IMPLEMENTASI

No. tanggal & waktu	Diag. keperawatan	Implementasi
	1	
	2	
	3	

E. EVALUASI

Tanggal & waktu	No. diag, kep	Evaluasi
	1	S : O : A : P :
	2	S : O : A : P :

MENGETAHUI :

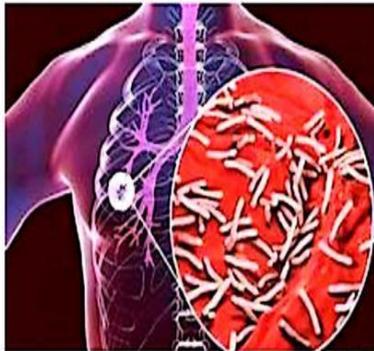
Nama perawat		Tanggal/ Tandatangan	
--------------	--	----------------------	--

Catatan :

Pada setiap tahap perlu dituliskan dengan jelas dan benar tentang tempat, tanggal, nama perawat sebagai bukti identifikasi.

Lampiran 9

TOLAK TB PARU



Nama : SESILIA FRANSISKA RINA
NIM : PO5303212220403
Kelas : 3B

POLTEKKES KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAIKABUBAK
2025

Apa itu TB Paru?

- TB paru adalah infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis dan paling sering menyerang paru-paru. Tb Paru dapat ditularkan melalui droplet.

Gejala TB Paru

- Demam
- Malaise
- Batuk lebih dari 2 minggu
- Batuk darah
- Sesak napas
- Nyeri dada



Pencegahan TB Paru

1. Menutup mulut saat batuk dan tidak membuang dahak sembarang tempat



2. Vaksin BCG



3. Jaga kebersihan rumah, ventilasi dan sinar matahari



4. Cuci tangan



5. Olahraga teratur

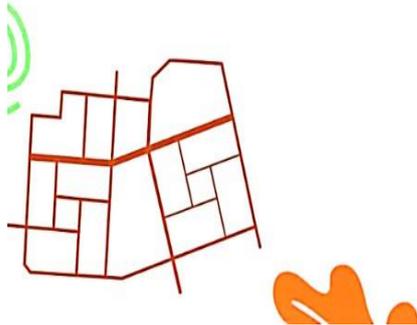




Terapi Pursed Lips Breathing

Apa itu Pursed Lips Breathing?

Pursed lips breathing merupakan teknik menarik nafas secara perlahan dan dikontrol dengan menghirup udara dari hidung lalu menghembuskannya dari mulut yang bertujuan untuk meningkatkan ventilasi dengan maksimal.



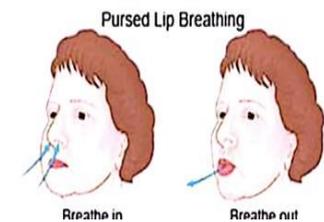
Tujuan terapi Pursed Lips Breathing

- Untuk mengurangi sesak napas
- Meningkatkan kemampuan otot-otot pernapasan
- Meningkatkan ventilasi paru
- Memperbaiki oksigenasi



Cara melakukan Pursed Lips Breathing

- Pasien dalam posisi semi fowler
- Pasien mengambil napas dalam, kemudian mengeluarkannya secara perlahan-lahan melalui bibir yang membentuk seperti huruf O
- Menarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik sampai dada dan abdomen terasa terangkat lalu jaga mulut agar tetap tertutup selama inspirasi dan napas dalam selama 2 detik
- Hembuskan napas dalam melalui bibir yang dirapatkan dan sedikit terbuka sambil mengkontraksikan otot-otot abdomen selama 4 detik
- Lakukan inspirasi dan ekspirasi selama 5-8 kali latihan.



Lampiran 10

 <p style="text-align: center;"> PRODI D-III KEPERAWATAN WAIKABUBAK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG </p>	Standar Operasional Prosedur		
	Nomor SOP		
	Tgl Pembuatan	10 Februari 2025	
	Tgl Review		
	Tgl Efektif		
	Dibuat oleh: Mahasiswa	Direview oleh: Pembimbing Maria M.P Saghu, S.Kep,NS, M.Kes NIP.199001221 202321 2 0026	Disahkan oleh : Kaprodi Keperawatan Waikabubak Uly Agustine S, Kp.,M.Kep NIP.197508102001122001
	Sesilia Fransiska Rina		
Nama SOP	: Terapi <i>Pursed Lips Breathing</i>		
1. TUJUAN			
<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengurangi sesak napas b. Meningkatkan kemampuan otot-otot pernapasan c. Meningkatkan ventilasi paru d. Memperbaiki oksigenasi 			
2. PENGERTIAN			
<i>Pursed Lips Breathing</i> (PLB) adalah teknik pernapasan non-invasif yang			

bertujuan untuk mengatur pola napas, membuatnya lebih efisien, dan mengurangi sesak napas
3. RUANG LINGKUP
Program Studi Keperawatan Waikabubak
4. ACUAN
5. TANGGUNG JAWAB
Ka. Sub Unit Lab, Dosen Pembimbing Praktek dan Mahasiswa Pengguna Laboratorium
6. ALAT DAN BAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jam detik 2. Buku catatan 3. Alat tulis 4. Lembar <i>informed consent</i>
7. KETERKAITAN
<ol style="list-style-type: none"> a. SOP Peminjaman alat b. SOP Pemakaian bahan
8. PERINGATAN
-
9. PENCATATAN DAN PENDATAAN

	<p>hidung selama 4 detik sampai dada dan abdomen terasa terangkat lalu jaga mulut agar tetap tertutup selama inspirasi dan napas dalam selama 2 detik</p> <p>m) Hembuskan napas dalam melalui bibir yang dirapatkan dan sedikit terbuka sambil mengkontraksikan otot-otot abdomen selama 4 detik</p> <p>n) Lakukan inspirasi dan ekspirasi selama 5-8 kali latihan.</p> <p>o) Selama prosedur, tingkatkan keterlibatan dan kenyamanan pasien</p> <p>p) Kaji intoleransi pasien selama prosedur</p>	Mahasiswa
<div style="border: 2px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; text-align: center;"> <div style="display: inline-block; border: 1px solid black; padding: 2px 5px; margin-right: 5px;">4</div> <div style="display: inline-block;">TAHAP TERMINASI</div> </div> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  </div>	<p>Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji respon pasien selama dan setelah tindakan <i>Pursed lips Breathing</i> 2. Mengakhiri komunikasi 	Mahasiswa
<div style="border: 2px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; text-align: center;"> <div style="display: inline-block; border: 1px solid black; padding: 2px 5px; margin-right: 5px;">5</div> <div style="display: inline-block;">TAHAP DOKUMENTASI</div> </div>	<p>Tahap dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam dilakukan tindakan 2. Dokumentasi hasil tindakan pada catatan perawatan 3. Respon pasien selama pemberian dan sesudah tindakan. 4. Nama dan tanda tangan perawat 	Mahasiswa

Lampiran 11

NAMA : SESILIA FRANSISKA RINA

NIM : PO5303212220403

SATUAN ACARA PENYULUHAN TB PARU

A. Pengantar

Nama pemateri : Sesilia Fransiska Rina
Pokok bahasan : TB Paru
Sub pokok bahasan : Menjelaskan tentang TB Paru dan Terapi *Pursed Lips Breathing*
Sasaran : Pasien dan Keluarga Pasien
Tempat : Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri
Waktu : 20 menit

B. Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang TB Paru selama 20 menit, diharapkan pasien dan keluarga pasien mampu memahami penyakit TB Paru dan menerapkan terapi *pursed lips breathing*.

C. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan pembelajaran tentang TB Paru pasien diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian TB Paru
2. Menjelaskan penyebab TB Paru
3. Menjelaskan tanda dan gejala TB Paru
4. Menjelaskan pencegahan TB Paru
5. Menjelaskan pengertian Terapi *Pursed Lips Breathing*
6. Menjelaskan tujuan Terapi *Pursed Lips Breathing*

D. Materi

1. Pengertian TB Paru
2. Penyebab TB Paru
3. Tanda dan gejala TB Paru
4. Pencegahan TB Paru
5. Pengertian Terapi *Pursed Lips Breathing*
6. Tujuan terapi *Pursed Lips Breathing*

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Demonstrasi
4. Tanya jawab

F. Media

1. Leaflet
- G. Evaluasi
1. Evaluasi struktur
 - a. Pasien dan keluarga mengikuti kegiatan penyuluhan
 - b. Penyuluhan diikuti oleh pasien dan keluarga pasien
 2. Evaluasi Proses
 - a. Pasien dan keluarga antusias terhadap penyuluhan
 - b. Pasien dan keluarga tidak meninggalkan tempat saat penyuluhan berlangsung
 3. Evaluasi hasil
 - a. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan pengertian TB Paru
 - b. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan penyebab TB Paru
 - c. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan tanda dan gejala TB Paru
 - d. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan pencegahan TB Paru
 - e. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan pengertian Terapi *Pursed Lips Breathing*
 - f. Pasien dan keluarga dapat menjelaskan tujuan Terapi *Pursed Lips Breathing*
- H. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta	Metode	Media
1.	5 menit	1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan kegiatan penyuluhan 4. Menjelaskan kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama 3. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama 4. Menyetujui kontrak waktu yang disepakati	Ceramah	
2.	10 menit	1. Menjelaskan materi : a. Menjelaskan pengertian TB Paru b. Menjelaskan penyebab TB Paru c. Menjelaskan	Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama penjelasan tiab sub topik materi	Ceramah	Leaflet

		<p>tanda dan gejala TB Paru</p> <p>d. Menjelaskan pencegahan TB Paru</p> <p>e. Menjelaskan pengertian terapi <i>Pursed Lips Breathing</i></p> <p>f. Menjelaskan tujuan terapi <i>Pursed Lips Breathing</i></p>			
3.	10 menit	<p>Evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan inti penyuluhan 2. Menyampaikan secara singkat materi penyuluhan 3. Memberi kesempatan untuk bertanya 	Mendengarkan dan memperhatikan secara seksama	Ceramah	
4.	3 menit	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta 2. Menyimpulkan materi penyuluhan yang telah disampaikan 3. Mengucapkan salam dan penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta bertanya 2. Memperhatikan dengan seksama 3. Menjawab salam 	Tanya jawab dan ceramah	

I. Lampiran Materi

1. Pengertian TB Paru

TB paru adalah infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan paling sering menyerang paru-paru. Tb Paru dapat ditularkan melalui droplet. Sebagian besar kuman tuberkulosis menyerang paru-paru, tetapi juga dapat menyerang organ lain didalam tubuh. Kuman *Mycobacterium tuberculosis* berbentuk batang dan tahan terhadap asam.

2. Penyebab TB Paru

TB paru disebabkan oleh Basil *Mikrobakterium Tuberculosis* tipe humanus, kuman ini berbentuk batang dengan panjang 1-4 mm dan tebal 0,3-0,6 mm. Sebagian besar kuman terdiri dari asam lemak, atau lipid, yang membuat kuman tahan asam. Adapun faktor lain yang dapat mengakibatkan TB paru antara lain:

- a. Usia
- b. Jenis kelamin
- c. Pendidikan
- d. Factor pekerjaan
- e. Status gizi

3. Tanda dan gejala TB Paru

c. Gejala sistemik

3) Demam

Gejala awal TB paru adalah demam, yang biasanya disertai dengan keringat. Ini bergantung pada bagaimana daya tahan tubuh menghadapi infeksi, dan biasanya muncul setelah tiga, enam, atau sembilan bulan. Suhu demam dapat mencapai 40–41⁰C.

4) Malaise

Penyakit TB paru adalah infeksi menahun yang menyebabkan rasa tidak enak badan, pegal-pegal, penurunan nafsu makan, badan yang semakin kurus, sakit kepala, dan perubahan siklus haid pada wanita.

d. Gejala respiratorik

5) Batuk lebih dari 2 minggu

Setelah terjadi infeksi di bronkus, penderita akan batuk. Infeksi ini menyebabkan batuk yang produktif. Tujuan batuk ini adalah untuk mengeluarkan sisa peradangan.

6) Batuk darah

Batuk darah terjadi ketika pembuluh darah pecah. Seberapa berat dan ringan batuk ini tergantung pada seberapa besar dan kecil pembuluh darah yang pecah. Selain itu, ulserasi pada mukosa bronkus juga dapat menjadi penyebabnya.

7) Sesak nafas

Gejala ini dapat muncul selama proses kerusakan paru yang lebih luas.

8) Nyeri dada

Sistem persyarafan di pleura yang terinfeksi dapat menyebabkan gejala ini, yang dapat bersifat lokal maupun pleuritik.

4. Pencegahan TB Paru

- a. Menutup mulut saat batuk dan tidak membuang dahak sembarang tempat
- b. Vaksinisasi BCG
- c. Penyuluhan tentang penyakit TB
- d. Desinfeksi, cuci tangan dan jaga kebersihan rumah, ventilasi dan sinar matahari
- e. Obat anti TB diminum dengan tekun dan teratur, waktu 6 atau 12 bulan

5. Pengertian Terapi *Pursed Lips Breathing*

Pursed Lip Breathing (PLB) adalah teknik pernapasan non-invasif yang bertujuan untuk mengatur pola napas, membuatnya lebih efisien, dan mengurangi sesak napas. *Pursed lips breathing* merupakan teknik menarik nafas secara perlahan dan dikontrol dengan menghirup udara dari hidung lalu menghembuskannya dari mulut yang bertujuan untuk meningkatkan ventilasi dengan maksimal.

6. Tujuan Terapi *Pursed Lips Breathing*

- a. Terapi *pursed lips breathing* adalah terapi untuk mengurangi sesak napas
- b. Meningkatkan kemampuan otot-otot pernapasan
- c. Meningkatkan ventilasi paru
- d. Memperbaiki oksigenasi

7. Cara melakukan *Pursed Lips Breathing*

- a. Atur posisi pasien dalam posisi semi fowler

- b. Instruksikan pasien untuk mengambil napas dalam, kemudian mengeluarkannya secara perlahan-lahan melalui bibir yang membentuk seperti huruf O
- c. Ajarkan bahwa pasien perlu mengontrol fase ekhlasi lebih lama dari fase inhalasi
- d. Menarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik sampai dada dan abdomen terasa terangkat lalu jaga mulut agar tetap tertutup selama inspirasi dan napas dalam selama 2 detik
- e. Hembuskan napas dalam melalui bibir yang dirapatkan dan sedikit terbuka sambil mengkontraksikan otot-otot abdomen selama 4 detik
- f. Lakukan inspirasi dan ekspirasi selama 5-8 kali latihan.
- g. Selama prosedur, tingkatkan keterlibatan dan kenyamanan pasien
- h. Kaji intoleransi pasien selama prosedur

Lampiran 12







Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Sesilia Fransiska Rina
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303212220403
Dosen Pembimbing : Maria M.P Saghu, S.Kep,NS,M.Kes
Dosen Penguji : Anderias Tarawatu Ora, SKM,M.Kes
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan Waikabubak
Judul Karya Ilmiah : **IMPLEMENTASI TERAPI PURSED LIPS
BREATHING UNTUK MENGURANGI SESAK NAPAS PADA ANGGOTA KELUARGA
DENGAN MASALAH TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUU WERI
KABUPATEN SUMBA BARAT**

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **15,84%** Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Mei 2025

Admin Strike Plagiarism


Murry Jermias Kale SST
NIP. 19850704201012100

